

**PERANAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Ilmu Hukum



Disusun Oleh:
IRVAN KRISDANTO PRIMADITYA
(15.02.51.0035)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KESIAPAN UJIAN AKHIR

Saya IRVAN KRISDANTO PRIMADITYA, dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir yang berjudul

PERANAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI KOTA SEMARANG

adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah sebagian atau seluruhnya atau pihak lain.



IRVAN KRISDANTO PRIMADITYA

15.02.51.0035

Disetujui Oleh Pembimbing

Kami setuju laporan tersebut diajukan untuk Ujian Tugas Akhir

Semarang, 25 Juli 2021

ROCHMANI, SH., M.HUM

Pembimbing



Dokumen ini diterbitkan secara elektronik. Disertai QRCode untuk validasi.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Dengan Judul

PERANAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Irvan Krisdanto Primaditya

Nim : 15.02.51.0035

Telah dipertahankan di depan Tim Dosen Pengudi Tugas Akhir dan di terima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Program Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Semarang, 22 Juli 2021

Ketua,



(Dr. Rochamani, S.H., M.Hum)
NIDN : 0618126401

Sekertaris,



Muzayyahah, S.H., M.H.

NIDN : 0022095807

Anggota,



(Dr. Dra Dyah Listya Rini, S.H., M.H.M.M)
NIDN : 0623079101

Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang

Mengetahui

Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang



MOTTO

- ❖ Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang orang lain katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari diri anda.
- ❖ Belajarlah dari masa lalu, hiduplah di masa sekarang dan rencanakan untuk hari esok.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah merawat dan membeskarkanku, mendidik serta selalu memberikan doa sepanjang waktu.
2. Semua keluargaku yang telah memberikan semangat serta mendukung setiap saat.
3. Kakak dan yang selalu memberi support.
4. Teman-teman yang aku sayangi
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Beberapa kasus KDRT sulit untuk diselesaikan secara hukum dikarenakan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tidak mencatatumkan bentuk tindak kekerasan dalam rumah tangga sebagai bentuk tindak pidana sehingga sulit diselesaikan dengan menggunakan pasal-pasal tentang penganiayaan sehingga kasus menjadi sulit untuk ditindaklanjuti. Khusus kasus yang dilaporkan di Semarang dalam kurun 2 tahun terakhir (2018-2019) secara keseluruhan berjumlah 471 kasus. hal ini menunjukan bahwa Kekerasan Dalam Rumah Tangga perlu adanya kebijakan untuk mengatasinya, sehingga dapat menurunkan angka tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga sampai titik terendah

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan sumber sumber studi pustaka terhadap bahan-bahan hukum sekunder, dengan subjek dalam penelitian ini yaitu anggota polisi PPA Polrestabes Semarang, data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul di analisis menggunakan model analisis interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Faktor-faktor penyebab yang mendorong terjadinya kekerasan dalam rumah tangga di Kota Semarang berupa faktor ekonomi, faktor perselingkuhan dan faktor perilaku. Kedua Kebijakan Kepolisian dalam menanggulangi Kekerasan dalam Rumah Tangga di wilayah Hukum Polrestabes Semarang yaitu dengan upaya jalur hukum dengan menggunakan metode pendekatan represif, dan upaya non-penal mediasi atau jalur damai dengan menggunakan metode pre-emtif dan preventif, kedua jalur tersebut dilakukan dengan mengedepankan undang-undang yang berlaku. Hambatan Kepolisian dalam menanggulangi Kekerasan dalam Rumah Tangga di wilayah Hukum Polrestabes Semarang terkait Kurangnya anggota unit terkait dalam penanganan kasus KDRT, kesulitan menghadirkan saksi, pemahaman yang rendah terhadap UU PKDRT dan rendahnya pengetahuan korban mengenai UU PKDRT. Untuk itu polisi harus dapat bekerjasama dengan instansi-instansi khusus perempuan, pemberian sosialisasi kepada masyarakat, agar kekerasan dapat diminimalisir dan korban mengetahui bahwa adanya UU PKDRT. Polisi juga harus menambah anggota khusus unit PPA agar setiap kasus ditangani dengan baik.

Kata Kunci: Peranan, Kepolisian, Menanggulangi Kasus, KDRT

ABSTRACT

Some cases of domestic violence are difficult to resolve legally because the Criminal Code (KUHP) does not state any form of domestic violence as a form of crime so that it is difficult to resolve using articles on persecution so that cases become difficult to follow up. Specifically, the cases reported in Semarang in the last 2 years (2018-2019) totaled 471 cases. This shows that Domestic Violence needs a policy to overcome it, so that it can reduce the number of criminal acts of domestic violence to the lowest point

This study uses a normative juridical approach with sources of literature on secondary legal materials, with the subject in this study being members of the PPA Polrestabes Semarang police, data obtained through interviews and documentation. The data that has been collected is analyzed using an interactive analysis model through the stages of data collection, data reduction, data presentation and data inference.

Based on the results of the study, it is shown that the first factors that encourage domestic violence in the city of Semarang are economic factors, infidelity factors and behavioral factors. The two Police Policies in tackling Domestic Violence in the Legal area of the Semarang Polrestabes are the legal method of penalizing efforts using a repressive approach, and non-penal mediation efforts or the peaceful path using pre-emptive and preventive methods, both paths are carried out by prioritizing applicable law. Barriers to the Police in tackling Domestic Violence in the Semarang Polrestabes Legal area are related to the lack of relevant unit members in handling domestic violence cases, difficulty in presenting witnesses, low understanding of the PKDRT Law and the victim's low knowledge of the PKDRT Law. For this reason, the police must be able to cooperate with women's special agencies, providing socialization to the community, so that violence can be minimized and victims know that there is a PKDRT Law. The police must also add special members to the PPA unit so that each case is handled properly.

Keywords: Role, Police, Handling Cases, Domestic Violence

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, dan hidayah nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Kebijakan Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Wilayah Hukum Polrestabes Semarang”** dimaksudkan untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Strata Satu pada Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Safik Faozi, S.H. , M.Hum , selaku Rektor Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.
2. Bapak Dr. Rochmani, S.H. , M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang serta selaku Dewan Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan petunjuk serta saran pada penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Adi Suliantoro, S.H, M.H, selaku Kepala Program Studi Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.
4. Seluruh dewan pengajar Strata satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang tak ternilai kepada penulis.
5. Untuk orang tua yang penulis sayangi, untuk segala do'a dukungannya yang begitu besar.
6. Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan moral bagi penulis.
7. Seluruh teman yang telah memberikan masukan dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KESIAPAN UJIAN AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Tentang Kepolisian.....	15
2.2. Tinjauan Umum Tentang KDRT	22
2.3. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana.....	30
2.4. Tinjauan Khusus	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Spesifikasi Penelitian	62

3.2. Sumber Data.....	63
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.4. Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	68
4.2. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	
5.1.Kesimpulan	132
5.2.Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN